

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil BPRS Bangun Drajat Warga (BPRS BDW)

1. Sejarah PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta

PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga (BPRS BDW) berdiri sejak mulai dari ide yang muncul dari Majelis Ekonomi Pimpinan Muhammadiyah Yogyakarta. Majelis ini, mengusulkan agar dibentuk sebuah lembaga keuangan yang berdasarkan *Syari'at Islamiah*, yang selama itu Muhammadiyah masih menganggap bahwa lembaga keuangan atau yang disebut Bank dengan sistem bunga masih dihukumi *Musytabihat* (perkara yang masih meragukan, karena tidak jelasnya antara halal dan haram).

Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah lembaga keuangan atau Bank milik pemerintah. Sementara itu, Bank swasta dihukumi riba atau haram. Alasan tersebut merupakan titik tolak yang dimulai dan dirintis berdirinya lembaga keuangan syari'ah di Yogyakarta. Maka terbentuklah tim pendiri yang beranggotakan 42 orang yang merupakan aktivis Muhammadiyah, kemudian berniat untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita atau ulasan tersebut.

Tepat pada hari Rabu, 02 Febuari 1994 telah berdiri PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga yang tepatnya berkedudukan di Ngipik, Baturetno, Banguntapan Bantul, dan diresmikan oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah waktu itu Bapak KH. Akhmad Azhar Basyir, MA. PT Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah

Bangun Drajat Warga (BPR Syari'ah BDW) didirikan berdasarkan Akte Notaris Muhammad Agus Hanafi, SH sesuai No. 33 tanggal 24 Pebruari 1993, dengan Akte perubahan No. 18 15 Mei 1993 dari Notaris yang sama, serta disahkan dengan SK Menteri Kehakiman No. C2-4457.HT.01.1993 tanggal 10 Juni 1993.

Pada tanggal 7 Desember 1992 ijin prinsip dari Menteri Keuangan turun dan persyaratan yang ditentukan telah lengkap, maka pada tanggal 30 Nopember 1993 ijin Oprasional dikeluarkan dengan No. 275/KM17/1993. Perubahan anggaran Dasar sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Mnesia No. AHU-36165.AH.01.02 tahun 2009 nama Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah dirubah menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga.

2. Visi dan Misi PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta
 - a. Visi : menjadikan BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah yang unggul dan terpercaya.
 - b. Misi :
 - 1) Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syari'ah.
 - 2) Menunjukkan BPRS BDW dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS BDW dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar.
 - 3) Mendapatkan profit sesuai dengan target yag ditetapkan.
 - 4) Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus, dan pengelola BPRS BDW secara layak.
3. Budaya Kerja PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta

- a. Mengutamakan pelayanan kepada nasabah dengan sopan, ramah, simpatik dan memuaskan baik kepada nasabah penabung maupun pembiayaan
- b. Pelayanan memuaskan dengan proses analisa maksimal 1 minggu.
- c. Bekerja dengan jujur, teliti, serius bersemangat serta cepat dalam membuat analisa dan proses.
- d. Menciptakan suasana *Ukhuwah Islamiyah* di lingkungan perusahaan.
- e. Taat pada peraturan dan pimpinan tanpa mengurangi kreatifitas yang positif.
- f. Kompak dan saling menghormati dalam *team work* yang utuh.

4. Letak Geografis PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta secara geografis BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga (BDW) memiliki tempat yang sangat strategis yang berpusat:

Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No. 131 Yogyakarta.

No. Tlp : (0274) 413552, 389877.

Fax : (0274) 45424

Email : bprs.bdw@gmail.com

Ini merupakan tempat yang strategis di mana tempat yang dilalui masyarakat yang akan bekerja. Untuk itu letak yang strategis juga mempengaruhi masyarakat untuk menyimpan dananya di Bank Syariah. Salah satu dari strategi pemasaran meski tidak terletak dipusat kota Yogyakarta, namun Jalan Gedongkuning merupakan salah satu akses untuk menuju pusat kota Yogyakarta. Selain itu letak Geografis BPR Syariah Bangun Drajat Warga (BPRS BDW) juga dekat dengan salah satu

segmentasi pasarnya dalam mensosialisasikan dan memasarkan produknya, yaitu berdekatan dengan pusat kegiatan ekonomi, seperti Pasar Legi Kota Gedhe, Instansi publik, para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dan pusat Dagadu

5. Pimpinan dan Staff

Pengurus PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga periode 2013-2016 antara lain:

a. Dewan Pengawass Syariah

Ketua : Prof. Dr. Syamsul Anwar, MA

Anggota : Drs. Zaini Munir, M. Ag.

Anggota : Dr. Khairudin Hamsin, MA

b. Dewan Komisaris

Komisaris utama : Gita Danupranata SE, M.M.

Anggota : Muhammad Saleh, S.E

Anggota : Muhammad Ridwan, SE, M.Ag.

c. Dewan Direksi

Direktur Utama : Dana Suswati, SE

Direktur : Mardiyana, Spd.

6. Produk-Produk PT BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta

Dalam mengembangkan PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga, maka diusahakan dapat mengeluarkan produk-produk yang dapat memenuhi segala kebutuhan mitranya. Dalam mengeluarkan produk, BPRS BDW juga diwajibkan untuk mengutamakan prinsip syariah serta kenyamanan, keamanan, keleluasaan, dan kemudahan bertransaksi.

Berbagai produk PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga adalah sebagai berikut:

a. PENGHIMPUNAN DANA (*FUNDING*) TABUNGAN

1) Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah adalah simpanan pihak ketiga pada Bank (Perorangan atau Badan Hukum) yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu.

a) Tabungan iB ONH BDW

Setiap muslim bercita-cita menunaikan ibadah setidaknya sekali seumur hidup. iB ONH BDW merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk memenuhi Ongkos Naik Haji (ONH) yang dikelola secara aman dan bersih sesuai syariah.

(1) Keuntungan Nasabah

- (a) Bagi hasil berdasarkan fluktuasi pendapatan Bank
- (b) Saldo minimum tetap diberikan bagi hasil
- (c) Tidak dikenakan biaya administrasi

(2) Persyaratan

- (a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan
- (b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

b) Tabungan iB WADIAH BDW

Yakni adalah simpanan pihak ketiga pada Bank (perorangan atau Badan Hukum) yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu.

(1) Keuntungan Nasabah

(a) Bank akan mengembalikan titipan secara utuh (sebesar pokok yang dititipkan) dengan memberikan bonus setiap proses bagi hasil.

(b) Setoran awal minimum Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

(a) Fc. Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

(b) Fc. Akta Pendirian Yayasan

(c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

c) Tabungan IQWAM BDW

Adalah tabungan yang direncanakan untuk kegiatan masa mendatang yang direncanakan seperti Idhul Fitri, Idhul Adha, atau Walimahan.

(1) Keuntungan Nasabah

(a) Bagi hasil yang kompetitif

(b) Tidak dikenakan biaya administrasi

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

2) Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah pada bank yang bersifat investasi dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat namun berdasarkan kesepakatan dan terhadap investasi tersebut bank dipersyaratkan untuk memberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati dimuka.

a) Tabungan Masjain (masa kerja investasi) iB Mudharabah

(1) Keuntungan Nasabah

(a) Porsi bagi hasil bank sebesar 70%

(b) Porsi bagi hasil nasabah sebesar 30%

(c) Tidak dikenakan biaya administrasi

(d) Saldo minimal Rp 25.000,-

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

(a) Fc. Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

(b) Fc. Akta Pendirian Yayasan

(c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

b) Tabungan iB Usaha BDW

Adalah tabungan investasi yang khusus untuk mendukung kegiatan usaha nasabah.

(1) Keuntungan Nasabah

(a) Bagi hasil yang kompetitif

(b) Saldo minimum tetap diberikan bagi hasil

(c) Tidak dikenakan biaya administrasi

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

(a) Fc. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

(b) Fc. Akta Pendirian Yayasan

(c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

c) Tabungan iB Pendidikan BDW

Merupakan produk khusus putra putri anda yang masih duduk di bangku SD-SMA. Persiapkan masa depan pendidikan putra putri anda dengan produk ini.

(1) Keuntungan Nasabah

(a) Bagi hasil berdasarkan fluktuasi pendapatan Bank

(b) Saldo minimum tetap diberikan bagi hasil

(c) Tidak dikenakan biaya administrasi

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

d) Tabungan iB UMMAH BDW

Adalah produk tabungan perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan untuk menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(1) Keuntungan Nasabah

(a) Bagi hasil berdasarkan fluktuasi pendapatan Bank

(b) Saldo minimum tetap diberikan bagi hasil

(c) Tidak dikenakan biaya administrasi

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan perjanjian bagi hasil

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

b. PENGHIMPUNAN DANA (*FUNDING*) DEPOSITO

1) Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah simpanan berjangka dengan akad bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi)

a) Deposito iB BDW 1 BULAN

Adalah simpanan berjangka dengan akad bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 1 Bulan.

(1) Keuntungan Nasabah

- (a) Aman karena menggunakan prinsip sesuai syariah
- (b) Bagi hasil berdasarkan pendapatan besar kecilnya bank
- (c) Tidak dikenakan biaya administrasi dan biaya metrai
- (d) Pilihan jangka yang fleksibel dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap jatuh tempo
- (e) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

(2) Persyaratan

- (a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan perjanjian bagi hasil
- (b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

- (a) Fc. Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
- (b) Fc. Akta Pendirian Yayasan
- (c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

b) Deposito iB BDW 3 BULAN

Adalah simpanan berjangka dengan akad bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu

yang telah disepakati yaitu 3 Bulan. Nisbah bagi hasil 50% untuk nasabah, 50% untuk bank.

(1) Keuntungan Nasabah

- (a) Aman karena menggunakan prinsip sesuai syariah
- (b) Bagi hasil berdasarkan pendapatan besar kecilnya bank
- (c) Tidak dikenakan biaya administrasi dan biaya metrai
- (d) Pilihan jangka yang fleksibel dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap jatuh tempo
- (e) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

(2) Persyaratan

- (a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan perjanjian bagi hasil
- (b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

- (a) Fc. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
- (b) Fc. Akta Pendirian Yayasan
- (c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

c) Deposito iB BDW 6 BULAN

Adalah simpanan berjangka dengan akad bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 1 Bulan. Nisbah bagi hasil 52% untuk nasabah dan 48% untuk bank.

(1) Keuntungan Nasabah

- (a) Aman karena menggunakan prinsip sesuai syariah

- (b) Bagi hasil berdasarkan pendapatan besar kecilnya bank
- (c) Tidak dikenakan biaya administrasi dan biaya metrai
- (d) Pilihan jangka yang fleksibel dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap jatuh tempo
- (e) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

(2) Persyaratan

- (a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan perjanjian bagi hasil
- (b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

- (a) Fc. Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
- (b) Fc. Akta Pendirian Yayasan
- (c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

d) Deposito iB BDW 12 BULAN

Adalah simpanan berjangka dengan akad bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 12 Bulan. Nisbah bagi hasil 55% untuk nasabah 45% untuk bank.

(1) Keuntungan Nasabah

- (a) Aman karena menggunakan prinsip sesuai syariah
- (b) Bagi hasil berdasarkan pendapatan besar kecilnya bank
- (c) Tidak dikenakan biaya administrasi dan biaya metrai

(d) Pilihan jangka yang fleksibel dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap jatuh tempo

(e) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

(2) Persyaratan

(a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan perjanjian bagi hasil

(b) Fotocopy KTP / SIM atau NPWP(bagi yang wajib bayar pajak)

(3) Bagi Badan Usaha / Yayasan

(a) Fc. Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

(b) Fc. Akta Pendirian Yayasan

(c) Fc. Tanda Daftar Perusahaan

B. Deskripsi Data

1. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 20 hari yaitu pada tanggal 24 Agustus – 21 September. Di skripsi data ini adalah penjabaran yang telah dilakukan dari hasil wawancara penulis kepada nasabah dan penulis dengan pihak Managerial BPR Syariah Bangun Drajat warga. Dengan pemahaman masyarakat Yogyakarta terhadap produk tabungan haji dan faktor nasabah memilih tabungan haji di BPR Syariah Bangun Drajat Warga. Wawancara ini dilakukan dengan 5 nasabah dan 55 nasabah untuk mengisi kuisisioner dan 1 *Customer Service*. Dari 3 nasabah tersebut merupakan perwakilan dari nasabah yang menggunakan produk tabungan haji, serta sejumlah 55 orang mengisi kuisisioner perwakilan dari penggunaan produk tabungan haji. Responden dalam objek penelitian ini

adalah nasabah yang sedang menyetor tabungan haji. Kuesioner dilakukan dengan menjawab pertanyaan secara beruntut dengan disertai penjelasan mengenai pertanyaan-pertanyaan tersebut, kemudian setelah memenuhi jumlah sampel 55 responden, seluruh data yang telah terkumpul direkap kembali kedalam program *Microsoft office excel 2013* untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 17,0 dengan menggunakan data sampel sebanyak 55 responden diperoleh beberapa informasi. Penulis juga akan memberikan pengkodean untuk mewawancarai nasabah Tabungan Haji dengan menggunakan akad Wadiah, INW (*Interview Nasabah Haji*) yang terdiri dari INH1, INH2, INH3.

1) INH1

Nasabah INH1 yakni merupakan masyarakat Banguntapan Umbulharjo yang saat ini menggunakan produk tabungan ONH BDW atau tabungan haji di BPRS Bangun Drajat Warga. Menurut INH1 memilih membuat tabungan haji di BPRS Bangun Drajat Warga dengan alasan. “ya saya sudah punya niat mau pergi haji sudah lama mbak. Saya nabung di BDW soale deket saking griyo. Saya juga nabung untuk tabungan jaga-jaga juga di BDW sejak lama.

Faktor yang mempengaruhi INH1 minat untuk menabung tabungan haji yakni kemampuan atau ekonomi. Dalam hal ini INH1 memberikan alasan. “ saya sudah punya niat mbak sejak lama mau pergi haji. Ya... kalo saya sudah punya niat ya saya harus menabung dari sekarang. Nyicil-nyicil mbak. Ada duit ya di tabung mbak, ora tiap hari mbak. Ya paling ora sebulan sekali nabung, sembari nabung ya..saya memantapkan ilmu keagamaan saya biar yang belum saya ketahui jadi lebih tau dan paham mbak.

Menurut INH1 faktor pendidikan dan usia. “ ya kalo menurut saya orang pergi haji itu pertama niatnya dulu mba, juga harus ngerti dan kepahaman soal keagamaan yang diajarkan syariat islam. Shalat jelas to mba..kudu 5 waktu. Ya kalo pendidikan nggak harus ee mbak, mau pendidikane rendah apa tinggi kalo dia sudah punya tekad mau pergi ya pasti dia usaha sebisa mungkin untuk berangkat haji. Kalo usia iki lillahi ta’ala ya mbak. Orang nggak tau usianya sampai kapan, kita juga sudah nabung tapi juga masih ngantri to mbak buat berangkatnya?.

2) INH2

INH2 merupakan masyarakat Kotagede yang salah satu nasabah tabungan produk ONH BDW atau tabungan haji di BPRS Bangun Drajat Warga. Alasan INH2 memilih tabungan haji di BPRS Bangun Drajat warga. “ gini lho mbak, kalo saya nabung di BDW tabungan haji ini pembukaan rekening ringan mbak setoran awalnya Rp 100.000 boleh, ketentuan syarat membuka rekening juga mudah nggak ribet. Sama kalo sudah nabung itu boleh ditarik sewaktu-waktu mbak tabungannya”.

Faktor INH2 yang mempengaruhi untuk menabung tabungan haji di BPRS Bangun Drajat Warga. “ saya mau melaksanakan ibadah haji. Saya sudah memantapkan diri saya untuk menghadap Yang Maha Kuasa. Setiap bulan 2x saya menabung mbak ya biar biayanya cepat terkumpul saya bisa mendaftar pergi haji”.

Menurut INH2 faktor usia dan pendidikan yakni. “ kalo dilihat dari umur dan pendidikan ya nggak juga mbak. Soalnya apa? Umur masih muda juga bnyak yang kepengen pergi haji ada juga to mbak yang udah sepuh gitu nggak ada niatan untuk pergi haji. Gara-gara pengetahuan agamanya kurang takut kalo disana kenapa-napa. Masa tunggu haji buat berangkat ya lama mbak, nggak bisa diprediksi kapan kita berangkat. Kalo pendidikan nggak jugak mbak. Tetangga saya ada yang jualan keliling pendidikannya nggak tinggi juga mampu pergi haji. Semua tergantung ada kemauan sama pengetahuan keagamaan di diri masing-masing”.

3) INH3

Nasabah INH3 masyarakat Bantul yang menjadi nasabah BPRS Bangun Drajat Warga yang menggunakan produk tabungan iB ONH BDW atau tabungan haji. Menurut INH3 menjelaskan alasan mengapa memilih tabungan haji di BPRS BDW. “ tabungan haji dapat di ambil sewaktu-waktu atau setiap saat, walaupun saldonya minimum tetap diberikan bagi hasil. Nggak kena biaya administrasi”.

Faktor INH3 yang mempengaruhi untuk menabung tabungan haji menurut INH3 beralasan karena. “ mumpung saya mampu mbak selagi fisik saya kuat untuk pergi menjalankan ibadah haji. Saya juga mempunyai kemauan sudah sejak lama. Insyaallah.. saya sudah mantap dari ekonomi dan pengetahuan agama”.

Menurut INH3 faktor usia juga ikut melatarbelakangi seseorang melaksanakan ibadah haji. “iya mbak.. kalau usia sudah nggak dapat dibohongi lagi ya. Kalo umur sudah sepuh buat menunaikan ibadah haji pasti lebih mudah capek kayak kurang afdol melaksanakan kegiatan beribadah selama disana. Tapi kalo pendidikan nggak jadi patokan seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Karena umat muslim pasti tau, kewajiban rukun Islam yang ke lima itu ya..menunaikan ibadah haji itu. Jadi, walaupun orang itu lulusan SD, SMA, S1 sekalipun. Selama mereka memahami rukun Islam pasti berkeinginan menyempurnakannya.”

C. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan menguji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Dalam hal ini di mana angket diberikan kepada sampel para nasabah yang menabung dengan produk tabungan ONH BDW sebanyak 55 responden, kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi. Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas, Ekonomi, dan Minat.

Variabel	Item	N	r- hitung	r-tabel	Sig	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	REL1	55	0,327	0,265	0,015	Valid
	REL2	55	0,426	0,265	0,001	Valid
	REL3	55	0,748	0,265	0,000	Valid
	REL4	55	0,687	0,265	0,000	Valid
	REL5	55	0,714	0,265	0,000	Valid
	REL6	55	0,332	0,265	0,013	Valid
Ekonomi (X ₂)	EKM1	55	0,921	0,265	0,000	Valid
	EKM2	55	0,840	0,265	0,000	Valid
	EKM3	55	0,876	0,265	0,000	Valid
Minat (Y)	M1	55	0,502	0,265	0,000	Valid
	M2	55	0,638	0,265	0,000	Valid
	M3	55	0,369	0,265	0,000	Valid
	M4	55	0,588	0,265	0,000	Valid
	M5	55	0,720	0,265	0,000	Valid
	M6	55	0,705	0,265	0,000	Valid
	M7	55	0,286	0,265	0,000	Valid
	M8	55	0,476	0,265	0,000	Valid
	M9	55	0,575	0,265	0,000	Valid

Sumber: Data diolah 2017

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ maka soal tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur stabilitas suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas untuk menentukan apakah data tersebut reliabel atau tidak, menggunakan batasan 0,6 dimana $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan $>0,6$ dapat diterima dan $> 0,8$ adalah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dapat dilihat pada kolom *Cronbach Alpha*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha	Keterangan
0,854	Reliabel

Sumber: Data diolah 2017

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ yaitu 0,854. Artinya seluruh item pernyataan dalam kuisioner dinyatakan reliabel sehingga kuisioner yang digunakan peneliti memiliki konsistensi sebagai alat ukur.

D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang dilakukan tampak pada tabel 4.3

TABEL 4.3
Hasil Uji Normalitas
One – sample Kolmogrov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83105800
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.414
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel 4.1 tampak bahwa uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) yang dilakukan menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,995 > \alpha$ (0,005). Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan tampak pada tabel 4.4.

TABEL 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	REL	.968	1.033	Bebas multikolinieritas
	EKM	.987	1.013	Bebas multikolinieritas
	USIA	.965	1.036	Bebas multikolinieritas
	TP	.991	1.009	Bebas multikolinieritas

tampak bahwa uji multikolinieritas yang dilakukan pada seluruh variabel

independen dalam penelitian menghasilkan nilai *Tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedestisitas

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan tampak pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		T	Sig.	
Sum	REL	1.665	.102	Bebas Heteroskedastisitas
	USIA	-1.175	.246	Bebas Heteroskedastisitas
	EKM	.001	.999	Bebas Heteroskedastisitas
	TP	.669	.507	Bebas Heteroskedastisitas

ber: Hasil analisis data.

Berdasarkan tabel 4.5 tampak bahwa uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada seluruh variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi > α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

E. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

a. Metode Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis untuk dapat menguji pengaruh religiusitas dan ekonomi terhadap tabungan haji. Ringkasan hasil metode regresi dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier

Model	Unstanddardized Coefficients		T	Sig	Kesimpulan
	B	Std. Error			
(Costant)	2.896	5.754	0.503	0.617	
REL	1.241	0.126	9.879	0.000	Diterima
USIA	0.026	0.046	0.579	0.565	Ditolak
EKM	0.134	0.214	0.627	0.533	Ditolak
TP	-0.061	0.207	-0.294	0.770	Ditolak
Adj R-sq	0.638				
F-stat	24.770				
Sig	0,000				

Sumber: olah data SPSS

Hasil uji regresi pada tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$SR = 2.896 - 1.241 \text{ REL} - 0.134 \text{ EKM} + 0.026 \text{ USIA} + 0.061 \text{ TP} + e$$

b. Uji T (t-test)

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor religiusitas menunjukkan nilai sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 1,241 yang dapat diartikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan haji. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji dinyatakan **diterima**.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor usia menunjukkan sebesar $0,565 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 0,026 yang dapat diartikan bahwa variabel usia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tabungan haji. Dapat dilihat pada tabel 4.6 hasil t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan $> 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji maka dinyatakan **ditolak**.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor ekonomi menunjukkan nilai sebesar $0,533 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 0,134 yang dapat diartikan bahwa variabel ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan haji. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji dinyatakan **ditolak**.

4) Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor pendidikan menunjukkan nilai sebesar $0,770 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi negatif yaitu $-0,061$ yang berarti variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan haji. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap tabungan haji maka dinyatakan **ditolak**.

5) Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Berdasarkan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas dan usia terhadap minat nasabah kepada tabungan haji didapatkan hasil nilai F sebesar $50,729$ dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Jadi variabel religiusitas dan usia berpengaruh simultan terhadap tabungan haji.

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

KODE	HIPOTESIS	HASIL
H ₁	Faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap tabungan haji.	Diterima
H ₂	Faktor usia tidak berpengaruh terhadap tabungan haji.	Ditolak
H ₃	Faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap tabungan haji.	Ditolak
H ₄	Faktor Pendidikan positif signifikan terhadap tabungan haji.	Ditolak

H ₅	Faktor religiusitas dan usia secara simultan berpengaruh terhadap tabungan haji.	Diterima
----------------	--	-----------------

c. Uji signifikansi nilai F (F-test)

Hasil dari uji F dalam penelitian ini tampak pada tabel 4.7

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.253	4	1.813	.718	.584 ^a
	Residual	126.263	50	2.525		
	Total	133.516	54			

a. Predictors: (Constant), TP, TOTAL_REL, TOTAL_EKM, USIA

UUji b. Dependent Variable: ABS_RES

F pada dasarnya dapat menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar .718 dengan nilai signifikan sebesar .584 $< \alpha$ (0,05). Jadi, variabel Religiusitas, Ekonomi, Usia, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh simultan terhadap tabungan haji.

Uji signifikansi nilai F (variabel Religiusitas dan Usia)

Hasil dari uji F (variabel Religiusitas dan Usia) dalam penelitian ini tampak pada tabel 4.8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846.215	2	423.108	50.729	.000 ^a
	Residual	433.712	52	8.341		
	Total	1279.927	54			

a. Predictors: (Constant), usia, religiusitas

b. Dependent Variable: minat

e

rberdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 50.729 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha (0,05)$. Jadi, variabel Religiusitas dan Usia berpengaruh simultan terhadap minat tabungan haji.

d. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar seluruh variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.4 tampak bahwa hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,638 atau 63,8%. Yang berarti bahwa dalam penelitian ini variabel independen mempengaruhi variabel independen sebesar 63,8%, sedangkan sisanya 36,2% (100% - 63,8%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

F. Pembahasan (Interpretasi)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan dari empat variabel yang diambil dalam penelitian ini, hanya terdapat 1 variabel yang terbukti mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji. Variabel yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih tabungan

haji tersebut adalah variabel religiusitas. Adapun pejelasanya mengenai masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Religiusitas

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel Religiusitas menunjukkan nilai sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 1,241 yang dapat diartikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan haji. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astuti (2013) Pratiwi (2010) yang menyatakan bahwa religiusitas atau faktor kualitas keagamaan muslim berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan haji.

Pemahaman keagamaan yang baik akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai ajaran muamalah yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Islam, maka mengamalkan ajaran muamalah adalah ibadah. Beberapa ibadah yang dilakukan antara lain sholat lima waktu di masjid, rutin dalam menjalankan sholat sunah, aktif dalam menjalankan puasa sunah, rutin dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh, serta menunaikan ibadah Haji bagi yang mampu.

Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi tingkat kualitas keagamaan muslimin, semakin mendorong mereka untuk membuka tabungan Haji. Pada penelitian- penelitian sebelumnya bahwa faktor religiusitas akan sangat mendorong nasabah ataupun masyarakat untuk membuka tabungan haji, karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan perwujudan rukun islam yang kelima yaitu menunaikan ibadah haji.

b. Usia (umur)

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor usia menunjukkan sebesar $0,565 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 0,026 yang dapat diartikan bahwa variabel usia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji.

Secara umum usia seorang muslim menjadi salah satu faktor penunjang seseorang dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah maupun membuka suatu tabungan, baik itu tabungan biasa ataupun tabungan haji. Seorang muslim berusia tua antara 40 tahun hingga 60 tahun merupakan fase dimana seseorang memiliki kondisi yang stabil dalam pemikiran dan finansial untuk memutuskan suatu masalah termasuk dalam memilih dan membuka tabungan Haji.

Penelitian yang dilakukan oleh Eben Pandapotan (2013) menyebutkan bahwa dalam hal persepsi terhadap bank syariah maupun tabungan haji, berdasarkan hasil uji, maka terdapat empat faktor yang nyata (umur, pendidikan, pekerjaan penghasilan) dan satu faktor yang tidak nyata (jenis kelamin).

Tetapi dalam penelitian ini dikatakan bahwa umur tidak berpengaruh secara signifikan dalam memengaruhi minat seseorang untuk membuka tabungan haji. Hal ini mungkin kemabali terhadap pemikiran masing-masing individu, jika dikatakan seharusnya seseorang yang memiliki umur diatas 30 tahun akan lebih terdorong dalam melakukan ibadah haji dan akan membuka tabungan haji.

Namun semakin majunya perkembangan zaman banyak pula masyarakat dengan usia muda memiliki kesadaran yang tinggi akan agama

dan juga sudah mampu secara finansial untuk menunaikan ibadah haji dan membuka tabungan haji. Sehingga faktor usia belum tentu memengaruhi minat nasabah dalam membuka tabungan haji.

c. Ekonomi

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor ekonomi menunjukkan nilai sebesar $0,533 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 0,134 yang dapat diartikan bahwa variabel ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2010) yang menyatakan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah membuka tabungan haji.

Tingkat pendapatan seseorang juga dianggap sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah ataupun pembukaan tabungan haji. Seharusnya Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar kemungkinan untuk mendorong nasabah dalam membuka tabungan haji. Tetapi banyak pula orang dengan tingkat ekonomi yang tinggi namun belum berminat untuk membuka tabungan Haji. Dalam hal ini perilaku tersebut mungkin karena kesibukan seseorang untuk sekedar datang dan mmbuka tabungan haji di bank maupun lainnya.

Tingkat kesadaran mungkin juga merupakan faktor tidak berpengaruh signifikannya faktor ekonomi dalam memengaruhi minat nasabah dalam membuka tabungan haji. Tanpa kesadaran agama yang tinggi maupun keinginan yang tinggi untuk menyepurnakan rukun islamnya maka seseorang dengan ekonomi yang tinggi pun akan enggan untuk membuka

tabungan haji. Sehingga semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang belum tentu memengaruhi minatnya untuk membuka tabungan haji.

d. Pendidikan

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor pendidikan menunjukkan nilai sebesar $0,770 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi negatif yaitu $-0,061$ yang berarti variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan haji. Latar belakang tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu faktor yang diduga dapat mendorong terhadap preferensi masyarakat dalam membuka tabungan haji.

Karena diduga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka wawasan orang tersebut juga akan semakin luas, sehingga mudah dalam menerima dan menyerap informasi mengenai perbankan syariah terutama mengenai tabungan haji. Penelitian di DKI Jakarta dan Sekitarnya yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah pada tahun 2003 (dalam Rivai, 2006) menyebutkan bahwa salah satu variabel yang secara nyata melekat kepada responden dalam menggunakan jasa dan produk bank syariah, yaitu responden yang memiliki pendidikan formal tinggi.

Tetapi banyak pula penelitian yang tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan juga minat nasabah dalam membuka tabungan haji. Kesadaran akan membuka tabungan haji tidak hanya ditemukan pada orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi namun banyak pula orang-orang dari lulusan tingkat pendidikan formal yang rendah yang mempunyai keinginan yang tinggi untuk membuka tabungan haji. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya menunaikan ibadah haji. Sehingga tingkat pendidikan

seseorang belum tentu memengaruhi minat nasabah dalam membuka tabungan haji.